



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC  
VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**ALRIFA HAYYUNI  
1615100110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : ALRIFA HAYYUNI  
NPM : 1615100110  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

MEDAN, September 2020

  
KETUA  
(Junawan, SE., M.Si)

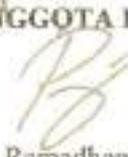
ANGGOTA II

(Drs. Abdul Hasyim, BB, Ak, MM)

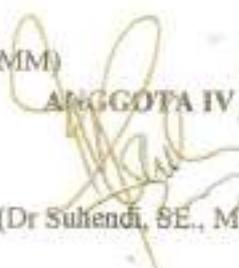
ANGGOTA I

  
(Rahima Br. Parba, SE, M.si, Ak, CA)

ANGGOTA III

  
(Puja Rizqy Ramadhan SE., M.Si)

ANGGOTA IV

  
(Dr Sultendi, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

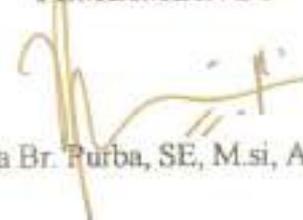
NAMA : ALRIFA HAYYUNI  
NPM : 1615100110  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

MEDAN, September 2020

**KETUA PROGRAM STUDI**

  
(Junawan, SE., M.Si)

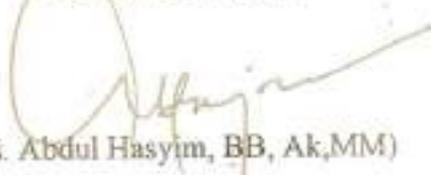
**PEMBIMBING I**

  
(Rahima Br. Purba, SE, M.si, Ak, CA)

**DEKAN**

  
(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

**PEMBIMBING II**

  
(Drs. Abdul Hasyim, BB, Ak,MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALRIFA HAYYUNI  
Npm : 1615100110  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2020



(ALRIFA HAYYUNI)  
NPM: 1615100110

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALRIFA HAYYUNI  
Tempat / Tanggal Lahir : Binjai / 21 Maret 1998  
NPM : 1615100110  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Bengawan 6 Dusun III Medan Krio, Gg. Bunga

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2020



( ALRIFA HAYYUNI )  
NPM : 1615100110

## SURAT PERNYATAAN

Identitas Tanda Tangan Dibawah Ini :

- : Alrifa Hayyuni
- : 1615100110
- : BINJAI / 1998-03-21
- : Jl. Bengawan 6 Dusun 3 Medan Krio Gg Bunga
- : 089687822898
- : daslan/nurlailatu rodiah
- : SOSIAL SAINS
- : Akuntansi
- : Pengaruh Struktur Modal, Economic Value Added dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada siapa pun bila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelafatan saya.

Medan, 12 Agustus 2020

Alrifa Hayyuni





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alrifa Hayyuni  
 Tanggal Lahir : BINJAI / 21 Maret 1998  
 NIM / NPM / NIK : 1615100110  
 Jurusan : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.61  
 No. HP : 089667822898  
 Mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

#### Judul

Pengaruh Struktur Modal, Economic Value Added dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-20180

Disetujui oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak

  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 21 Oktober 2019

Pemohon  
  
 ( Alrifa Hayyuni )

Tanggal : .....

Disahkan oleh :  
Dekan

  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Ka. Prodi Akuntansi

  
 ( Junaedi, SE., M.Si. )

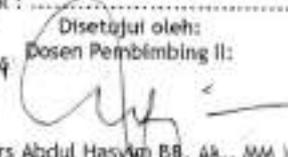
Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :

  
 ( Rahima br. Turba, SE., M.Si., Ak., CA. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :

  
 ( Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM. )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi  
 SOSIAL SAINS  
 mbing I : Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.CA.  
 mbing II : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM.  
 swa : ALRIFA HAYYUNI  
 am Studi : Akuntansi  
 Mahasiswa : 1615100110  
 idikan : S1  
 akhir/Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Economic Value Added dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018

	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10	Pembairi: Lg Surya Nita Tonda	Afa	
11	Pembairi:	Afa	
20	Pembairi:	Afa	
30	Ace PGG	Cer	

Medan, 30 Desember 2019

Diketahui/Ditetapkan oleh

Dekan,

a/n



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) email : [unpab@pancabudi.ac.id](mailto:unpab@pancabudi.ac.id)  
Medan – Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., AK., CA  
Dosen Pembimbing II : Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM  
Nama Mahasiswa : Alrifa Hayyuni  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615100110  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Economic Value Added dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
9/4 - 2020	Pembaitan Hasil sampro		
17/4 - 2020	- Hasil Penelitian dgn Pembahasan harus dibedakan - Pembahasan kaitan dgn jurnal terdahulu - Kesimpulan, menjawab Rumusan masalah.		
20/4 - 2020	Acc Sidang		

Medan, 20 April 2020  
Diketahui / Disetujui oleh :  
Dekan,

a/n.



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Acc Sidag

20/04 - 2020



Acc

28/7 - 20

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC VALUE ADDED*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ALRIFA HAYYUNI**

1615100110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
M E D A N  
2020**





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
NOMOR: 2638/PERP/BP/2020**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengunjung perpustakaan atas nama saudara/ni:

Nama : Airta Hawani  
N.P.M. : 1615130110  
Tingkat/Dari kelas : Ak II  
Fakultas : SOCIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Jahwataannya terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku, sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 08 Agustus 2020  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugilarjo, S.Sos., S.Pd.I



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**ALRIFA HAYYUNI**  
1615100110

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**

dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi **Covid-19** sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

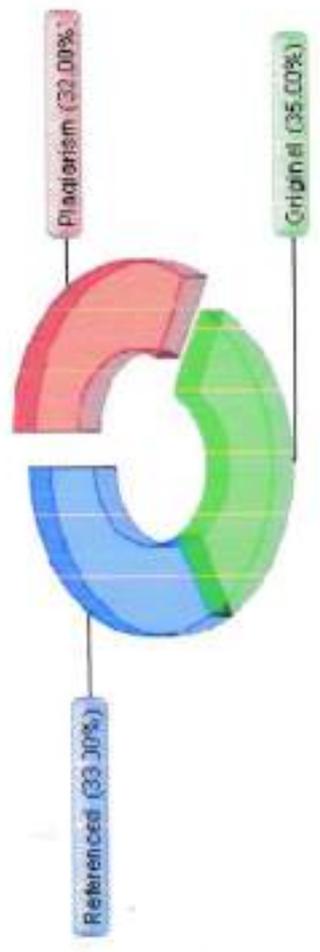


A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ka.LPMU', is written over a faint circular official stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS PADJARAN' and 'Kampus B'.

Analyzed document: ALRIFA HAYYUNI\_1615100110\_AKUNTANSI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panc  
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



Relation chart



Text distribution graphs:



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *economic value added* dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan struktur modal, *economic value added* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 34,5%. Sedangkan sisanya 65,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Kata Kunci : Struktur Modal, *Economic Value Added*, *Return On Asset* dan *Return Saham*.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to empirically prove the capital structure, economic value added and profitability of stock returns on manufacturing companies listed on the IDX. This research was conducted on manufacturing companies listed on the IDX. This research uses quantitative associative research. Data analysis techniques used are the classic assumption test, multiple linear regression test, and the coefficient of determination (Adjusted R Square). The basis of sampling in this study using purposive sampling with a sample size of 40 companies. The results of this study indicate that partially capital structure does not significantly influence stock returns, while economic value added and profitability have a significant effect on stock returns. Simultaneously the capital structure, economic value added and return on assets have a significant effect on stock returns. This can be seen in the results of the coefficient of determination (Adjusted R Square) which means that the variability of the dependent variable that can be explained by the independent variable is 34.5% while the remaining 65.5% is explained by other variables not included in the regression model.*

**Keywords: Capital Structure, Economic Value Added, Return On Assets and Stock Return.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanna Waa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, *Economic Value Added* dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Rahima Br. Purba, SE, M.si, Ak, CA selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Drs. H. Abdul Hasyim BB, Ak, CA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.

6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayah Daslan dan Ibu Nurlailatu Rodiah yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Sri Rahayu, Fitri Abdillah, Nazlah Khairunissa Sinaga, Retno Windari, Yessica Alvira, Elisa Apriani, Dinda Chairunnisa, Nur Astria Ningsih dan Lisa Dwi Putri yang telah memberikan saran, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan,                      September 2020

Alrifa Hayyuni  
NPM 1615100110

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	7
1.3 Perumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	28
2.4 Hipotesis.....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	31
3.2.2 Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.4.1 Variabel Penelitian .....	34
3.4.2 Definisi Operasional.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6 Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	44

4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.1.5 Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> )	52
4.1.6 Uji Hipotesis.....	52
4.2 Pembahasan .....	55
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	27
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	47
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas <i>Tolance</i> dan VIF .....	49
Tabel 4.4 Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	49
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.6 Uji Koefesien Determinasi.....	52
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji-t).....	53
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji-F).....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Grafik Rata-rata .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.2 Normaliti P-plot.....	46
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatter-plot</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Perkembangan Struktur Modal, *Economic Value Added* dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
- Lampiran 3. Perkembangan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
- Lampiran 4. Perkembangan *Economic Value Added* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
- Lampiran 5. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
- Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7. Uji Normalitas Histogram
- Lampiran 8. Uji Normality P-Plot
- Lampiran 9. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
- Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12. Uji Autokorelasi
- Lampiran 13. Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 15. Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 16 Uji Simultan (Uji F)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Setiap informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat (*instant*) diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan *return* (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental. Para investor menggunakan informasi tersebut sebagai dasar penilaian harga (*return*) saham, keputusan membeli atau menjual saham.

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dalam menjalankan fungsi ekonomi berjalan dengan mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangannya dapat ditunjukkan oleh adanya perolehan imbalan bagi pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi

yang mereka pilih. Pasar modal menjadi salah satu pilihan bagi investor dalam menyalurkan dana yang mereka miliki.

Pengambilan keputusan dilakukan untuk melakukan suatu investasi perlu diperhatikan dua hal yaitu *return* dan risiko investasi. Pada sekuritas-sekuritas yang memiliki *return* yang sama, para investor berusaha untuk mencari risiko yang terendah. Sedangkan untuk sekuritas-sekuritas yang memiliki risiko sama, investor cenderung memilih *return* yang tinggi. Besarnya nilai *return* tergantung dari kemampuan investor untuk menanggung risiko. Semakin besar risiko yang diambil maka semakin besar pula harapan *return* yang diterima. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik pula kondisi perusahaan.

Kondisi perusahaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal, karena struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001). Dengan meningkatnya *leverage*, nilai perusahaan pertama-tama meningkat mencapai maksimum dan kemudian menurun. Jadi kriteria penilaian perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan struktur modal perusahaan yang diinginkan. Kebijakan struktur modal merupakan kebijakan perusahaan dalam pemilihan sumber dana baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Sumber dana internal perusahaan berasal dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari hutang dan penerbitan saham.

Teori struktur modal menyatakan bahwa, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan dan akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan (*return* saham). Risiko yang semakin tinggi akibat besarnya hutang cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya *return* saham diharapkan akan meningkatkan harga saham pula. Memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang akan dikeluarkan secara periodik. Brigham dan Hutson (2011) menyatakan, “Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan. Metode yang baru dikembangkan antara lain yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dimana EVA mencoba untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of*

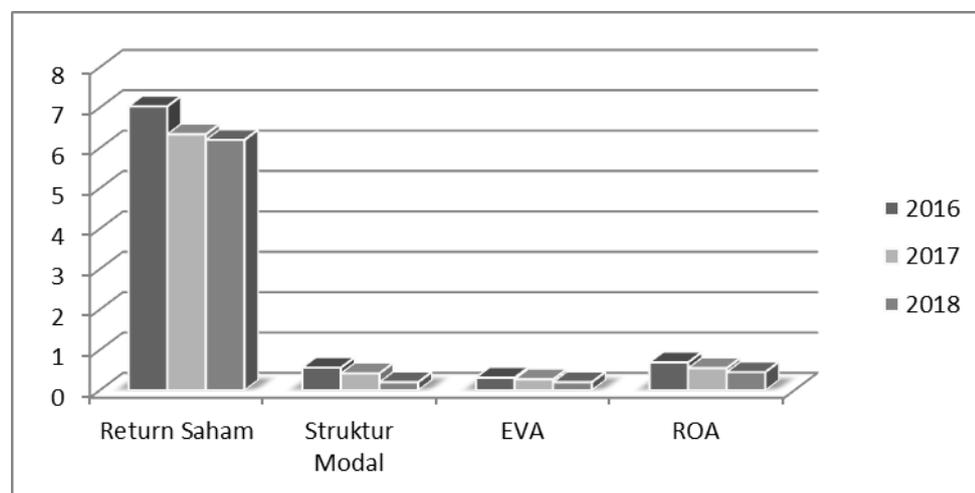
*capital*) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan. EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran yang lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu jika manajer memfokuskan kepada EVA, maka hal ini memastikan apakah mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham”.

Husnan (2014) menyatakan bahwa, “Secara umum terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi risiko sistematis yang perlu dipertimbangkan oleh investor maupun calon investor, diantaranya adalah *Financial Leverage* dan *Operating Leverage*. *Financial Leverage* menggambarkan tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan tingkat hutang yang relatif tinggi menimbulkan biaya tetap (beban bunga), sehingga dapat menimbulkan risiko. Semakin besar *leverage* keuangan semakin besar risiko finansial suatu perusahaan. Wakil (proksi) yang digunakan untuk *Financial Leverage* adalah *Degree Of Financial Leverage* (DFL) yang dapat didefinisikan sebagai perubahan laba per lembar saham EPS karena perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) atau rasio antara persentase perubahan EPS dibanding dengan persentase perubahan EBIT. Sedangkan *Operating Leverage* menggambarkan struktur biaya perusahaan yang dikaitkan dengan keputusan manajemen dalam menentukan kombinasi aset perusahaan. Penggunaan aktiva tetap yang relatif tinggi akan menimbulkan proporsi biaya

tetap yang relatif tinggi terhadap biaya variabel. Perubahan volume penjualan akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga laba menjadi berfluktuasi sehingga menimbulkan ketidakpastian. Ketidakpastian ini yang akan meningkatkan risiko. Dalam penelitian ini wakil (proksi) yang digunakan untuk *Operating Leverage* adalah *Degree Of Operating Leverage* (DOL). DOL menunjukkan rasio antara persentase perubahan EBIT dengan persentase perubahan penjualan”.

Rasio yang sering digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitasnya. Adapun sebagai indikator dalam kinerja keuangan ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA). Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka tingkat *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan juga akan tinggi sehingga banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

**Gambar 1.1 Perkembangan Rata-rata Struktur Modal, EVA, ROA dan Return Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018**



**Sumber: Diolah Peneliti (2020)**

Gambar 1.1 diatas menyimpulkan bahwa *return* saham, struktur modal, *economic value added* dan *return on asset* mengalami penurunan ditahun setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi disebabkan karna struktur modal yang dimiliki masing-masing perusahaan tidak menunjukkan hasil yang baik. Sehingga calon investor tidak tertarik untuk membeli saham diperusahaan. Selain itu pada tahun 2016 sampai 2018 tingkat inflasi menurun dari tahun 2016 sebesar 3,02%, 2017 menjadi 3,2% dan menurun lagi ditahun 2018 sebesar 8,6 %. Secara teori jika struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas semakin meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan dan bernilai positif. Salah satu penyebab penurunan yang terjadi adalah perubahan volume penjualan yang membuat laba setiap perusahaan berfluktuasi sehingga menimbulkan risiko bagi perusahaan. Keuntungan dari penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan likuiditasnya. Sedangkan dalam rangka memperbesar volume penjualan, umumnya perusahaan menjual produknya secara kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan pendapatan kas, tapi kemudian menimbulkan piutang. Kerugian dari penjualan kredit adalah timbulnya biaya administrasi piutang dan kerugian akibat piutang tak tertagih.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengambil judul

**“Pengaruh Struktur Modal, *Economic Value Added* dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan volume penjualan yang membuat laba perusahaan berfluktuasi akan menimbulkan ketidakpastian dan meningkatkan risiko terhadap keputusan investor untuk berinvestasi.
2. Adanya perbedaan antara teori penelitian dan hasil penelitian terkait variabel yang diteliti sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dalam menilai *return* saham.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, penulis hanya membatasi penelitian ini pada Struktur Modal yang diukur dengan (DER), *Economic Value Added (EVA)*, Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) dan *Return Saham* yang diukur dengan (Ri) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
2. Apakah struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

#### **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

##### **1.4.2 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai informasi rasio keuangan, return saham, dan juga pasar modal. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bekal untuk peneliti dikemudian hari.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam struktur modal, *economic value added*, profitabilitas dan *return* saham perusahaan.

## 3. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk melihat kemampuan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti struktur modal, *economic value added*, profitabilitas dan *return* saham dengan menambahkan variabel penelitian lainnya dan pada sektor perusahaan yang berbeda dari yang sekarang.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Ranita Syafitri (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, *Economic Value Added*, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Model penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model hubungan dengan *korelasi product moment* untuk 4 (empat) variabel dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan model asosiatif untuk 3 (tiga) variabel dan regresi linier berganda.

2. Variabel penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel bebas (*Struktur Modal*, *Economic Value Added*, *Leverage* dan *Profitabilitas*) dan 1 (satu) variabel terikat (*Return Saham*). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas *Struktur Modal*, *Economic Value Added* dan *Profitabilitas* dan 1 (satu) variabel terikat (*Return Saham*).
3. Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian terdahulu meneliti 7 perusahaan sector farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 sedangkan penelitian ini meneliti 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) tahun 2016-2018.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, *agent* dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

### 2.1.2 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori *signal* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”.

Teori *signal* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Menurut Jogiyanto (2013: 78), “Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan dan diterima pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*)”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teori *signal* adalah teori tentang bagaimana perusahaan memberikan sebuah informasi yang nantinya dapat dimanfaatkan investor ataupun kreditor untuk mengambil keputusan.

### 2.1.3 Stakeholders

Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi dukungan yang diberikan oleh

*stakeholder* kepada perusahaan tersebut”.

Menurut Harahap (2018: 45), “Sekarang ini perusahaan besar biasanya harus memperhatikan berbagai kepentingan khususnya kepentingan masyarakat secara umum. *Stakeholders* dalam konsep teori ini yang menjadi pusat perhatian adalah keseluruhan pihak atau kontestan yang memiliki kepentingan baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Teori *Stakeholder* mampu menjelaskan antara hubungan perusahaan dengan seluruh *stakeholder*. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut. Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para *stakeholder* atau pemangku kepentingan.

#### **2.1.4 Struktur Modal**

Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai saham.

Menurut Sugeng (2010: 31) Perusahaan *Capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari

sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu *leverage*, *debt to equity*, dan *collateralizable assets*. *Leverage* mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan *long-term debt to total assets ratio*".

Menurut Sugiyono (2012: 64), "Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan".

Menurut Kasmir (2014: 82), "Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen yaitu:

1. Hutang jangka panjang yaitu hutang yang masa jatuh tempo pelunasannya lebih dari 10 tahun. Komponen ini terdiri dari hutang hipotek dan obligasi.
2. Modal pemegang saham terdiri dari saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).

Dari pandangan tersebut dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri baik dari sumber internal maupun eksternal. Berikut asumsi-asumsi struktur modal modern:

### 1) Pengaruh Perpajakan

Peraturan perpajakan memperbolehkan perusahaan untuk mengurangi pembayaran bunga sebagai suatu beban, akan tetapi pembayaran deviden kepada pemegang saham tidak dapat menjadi pengurangan pajak. Perbedaan perlakuan ini mendorong perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tentu MM mendemonstrasikan bahwa jika seluruh asumsi mereka lain yang tetap berlaku, perlakuan yang berbeda ini akan mengarah pada terjadinya suatu situasi dimana perusahaan didanai 100 persen oleh hutang.

### 2) Pengaruh Potensi Terjadinya Kebangkrutan

Perusahaan yang bangkrut akan memiliki beban akuntansi dan hukum yang sangat tinggi, dan juga mengalami kesulitan untuk mempertahankan pelanggan, pemasok dan karyawannya. Masalah-masalah yang berhubungan dengan kebangkrutan kemungkinan besar akan timbul ketika sebuah perusahaan memasukkan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya. Karena itu, biaya kebangkrutan menahan perusahaan mendorong penggunaan hutangnya hingga ke tingkat yang berlebihan.

### 3) Teori Pertukaran

Fakta bahwa bunga adalah beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah dari pada saham biasa atau saham preferen. Akibatnya, secara tidak langsung pemerintah akan membayarkan sebagian biaya dari modal hutang, atau dengan cara lain, hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Semakin banyak perusahaan menggunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Harga saham sebuah perusahaan akan mencapai nilai maksimal jika perusahaan sepenuhnya menggunakan hutang 100 persen.

Dalam dunia nyata, perusahaan jarang menggunakan hutang 100 persen. Alasan utama perusahaan membatasi penggunaan hutang adalah untuk menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan tetap rendah.

#### 4) Teori Pengisyaratan

Investor memiliki informasi yang sama tentang prospek sebuah perusahaan seperti manajernya, hal ini disebut informasi simetris (*symmetric information*). Namun kenyataannya, para manajer seringkali memiliki informasi yang lebih dari pada pihak luar. Hal ini disebut informasi asimetris (*asymmetric information*), dan memiliki pengaruh yang penting pada struktur modal yang optimal.

#### 5) Menggunakan Pendanaan Hutang untuk Membatasi Manajer

Perusahaan dapat mengurangi arus kas yang berlebihan dengan beragam cara. Salah satunya adalah dengan menyalurkan kembali kepada pemegang saham melalui deviden yang lebih tinggi atau pembelian kembali saham. Alternatif yang lain adalah untuk mengubah struktur modal ke arah hutang dengan harapan adanya persyaratan penutupan hutang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk lebih disiplin. Jika hutang tidak tertutupi seperti yang diharuskan, perusahaan akan terpaksa dinyatakan bangkrut. Pembelian melalui hutang (*leverage buyout-LBO*) adalah satu cara untuk mengurangi kelebihan arus kas. Dalam suatu LBO hutang digunakan untuk mendanai pembelian saham sebuah perusahaan, dimana selanjutnya akan dimiliki secara pribadi.

Syahrizal (2010: 49) menyatakan bahwa, “Pada dasarnya, keputusan pendanaan (*financing*) perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan-usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat disediakan atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal perusahaan”. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dananya dari sumber internal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan internal (*internal financing*) yaitu dalam bentuk laba ditahan. Sebaliknya, jika perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber eksternal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan eksternal (*external financing*). Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di formulasikan rumus untuk menghitung struktur modal sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabiliteis}}{\text{Total Equity}}$$

*Sumber: Syahrizal (2010)*

#### **a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut Sutrisno (2016:29), ada 2 yaitu:

1. Faktor yang tidak dapat dikendalikan perusahaan,
2. Faktor yang dapat dikendalikan perusahaan.

Adapun uraian dari faktor-faktor yang mempengaruhi biaya modal adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang Tidak Dapat Dikendalikan Perusahaan

a. Tingkat Suku Bunga

Jika suku bunga dalam perekonomian meningkat, maka biaya utang juga akan meningkat karena perusahaan harus membayar pemegang obligasi dengan suku bunga yang lebih tinggi untuk memperoleh modal utang.

b. Tarif Pajak

Tarif pajak digunakan dalam perhitungan biaya utang, dan terdapat cara-cara lainnya yang kurang nyata di mana kebijakan pajak mempengaruhi biaya modal.

2. Faktor yang dapat dikendalikan perusahaan

a. Kebijakan Struktur Modal

Perhitungan struktur modal didasarkan pada tarif bunga setiap komponen modal dengan komposisi struktur modalnya. Sehingga jika struktur modalnya berubah, maka biaya modalnya akan berubah.

b. Kebijakan Dividen

Penurunan *rasio* pembayaran dividen mungkin dapat menyebabkan biaya modal sendiri meningkat, sehingga *marginal average cost capital* nya naik.

c. Kebijakan Investasi

Akibat dari kebijakan investasi akan membawa dampak yang berisiko. Besar kecilnya risiko inilah yang akan mempengaruhi biaya modal.

### 2.1.5 *Economic Value Added (EVA)*

*Economic Value Added (EVA)* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)". Menurut Houston dan Brigham (2011: 22), "EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam penghitungan *Economic Value Added (EVA)* biaya ini akan dikeluarkan". Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added (EVA)* yang positif.

*Economic Value Added (EVA)* adalah tolak ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal (*return of capital*). EVA adalah sisa laba (*residual income, excess earning*) setelah penyedia modal memberikan kompensasi sesuai tingkat pengembalian (*rate of return*) yang dibutuhkan atau setelah semua biaya kapital yang digunakan untuk menghasilkan laba. Yang dimaksud dengan laba disini adalah *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* yaitu laba operasi bersih sesudah pajak. Sedangkan biaya kapital adalah biaya bunga pinjaman dari biaya ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan NOPAT yang

dihitung secara rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital* = WACC). EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dituntut investor. Menurut Tunggul (2011), “Langkah-langkah untuk menghitung EVA adalah:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash book keeping entries* seperti biaya penyusutan. Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

*Sumber: Tunggul (2011)*

2. Menghitung *Invested capital*

*Invested capital* adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan dan sebagainya.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang jangka pendek}$$

*Sumber: Tunggul (2011)*

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) Rumus:

$$\text{WACC} = \{(D * K_d) * (1 - \text{Tax}) + (E * R_e)\}$$

*Sumber: Tunggul (2011)*

### a. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Manfaat yang didapat dari penerapan pendekatan EVA dalam suatu perusahaan menurut Abdullah (2013: 22) meliputi:

1. Penerapan model EVA sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*).
2. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan adanya penciptaan nilai dari proyek tersebut dan dengan demikian sebaiknya diambil, begitu pula sebaliknya.

### b. Keunggulan dan kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Sebagai alat penilai kinerja perusahaan, EVA terlihat mempunyai keunggulan dibanding dengan ukuran kinerja konvensional lainnya. Rudianto (2016) menyatakan, "Beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain:

1. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham, dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasional dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan di dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
3. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasional sehari-hari".

Rudianto (2016: 43) juga menyatakan, "Disamping memiliki keunggulan, EVA juga memiliki beberapa kelemahan yang belum dapat ditutupi, antara lain:

1. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Terutama dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan dalam perhitungan sahamnya.

2. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja secara optimal, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

#### **2.1.6 Profitabilitas**

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan akan meningkatkan daya saing antarperusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan mampu membuka cabang yang baru serta memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dikemukakan oleh Riyanto (2011: 45), "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu". Berdasarkan pendapat tersebut profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dimana laba tersebut yang menjadi pendukung dalam perkembangan suatu perusahaan.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut Kasmir (2011: 197):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank, umumnya digunakan rasio profitabilitas. Dalam perhitungan rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos yang terdapat pada laporan laba rugi bank ataupun hubungan timbal balik antarpos yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Kasmir (2012: 134) “Analisis rasio profitabilitas suatu bank terdiri dari:

1. *Return On Assets* (ROA),
2. *Return On Equity* (ROE),
3. Rasio Biaya Operasional (BOPO),
4. *Net Profit Margin* (NPM)”.

Masing-masing dari rasio tersebut diuraikan pada penjelasan sebagai berikut:

#### 1) *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

<i>Return on Asset</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
------------------------	---	-------------------------------------------------

*Sumber: Kasmir (2012)*

#### 2) *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh pemegang saham bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan (jika bank tersebut telah *go public*). Kasmir (2012: 82) menyatakan, Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

<i>Return on Equity</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$
-------------------------	---	---------------------------------------------------

*Sumber: Kasmir (2012)*

### 3) Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Kasmir (2012: 97) menyatakan, Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

*Sumber: Kasmir (2012)*

### 4) Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Kasmir (2010: 102) menyatakan, Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

*Sumber: Kasmir (2012)*

#### 2.1.7 Return Saham

*Return* Saham atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal". Brigham dan Houston (2016: 21) menyatakan bahwa, "*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan".

Jogiyanto (2014: 64) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasian (*Expected Return*). *Return* realisasi merupakan *return*

yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Sedangkan menurut Tandelilin (2010: 43), “Keuntungan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi. Keuntungan yang di dapat merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return* Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gai/loss*.

Rumus:

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham i pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham i pada periode t sebelumnya

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Definisi Variabel	Hasil Penelitian
1	Dicky Haryanto (Universitas Islam Negeri Malang, 2010)	“Pengaruh EVA dan ROI terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”	<i>Economic Value Added</i> (X1), <i>Return On Investment</i> (X2) dan <i>Return Saham</i> (Y).	Menunjukkan hasil penelitian menunjukkan secara simultan EVA, dan ROI memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham sebesar 21.6%. Secara parsial, variabel EVA dan ROI tidak berpengaruh (sig.t 0.437 dan koefisien 0.125) dan (sig.t 0.024 dan koefisien -4.497).
2	Arman Maulana (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)	“Pengaruh DER dan ROI terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sektor farmasi tahun 2008-2011”	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X1), <i>Return On Investment</i> (X2) dan <i>Return Saham</i> (Y).	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Investment</i> (ROI) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham Sedangkan secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham dan koefisien regresinya bertanda positif.
3	Hery Heryawan (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)	“Pengaruh EPS, NPM dan ROA terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI”	<i>Earning Per Share</i> (X1), <i>Net Profit Margin</i> (X2), <i>Return On Asset</i> (X3) dan <i>Return Saham</i> (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara <i>Earning Per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i> . Dan secara parsial hanya <i>Earning Per Share</i> yang tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> , dan <i>Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

No.	Penulis	Judul	Definisi Variabel	Hasil Penelitian
4	Ranita Syafitri (Universitas Negeri Semarang)	“Pengaruh Struktur Modal, <i>Economic Value Added</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”.	Struktur Modal (X1), <i>Economic Value Added</i> (X2), <i>Leverage</i> (X3), Profitabilitas (X4) dan <i>Return Saham</i> (Y).	Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LTDER), <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Degree Of Operational Leverage</i> (DFL), <i>Degree Of Operational Leverage</i> (DOL) dan <i>Return On Investment</i> (ROI) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	Susi Susanti (Universitas Indraprasta, 2018)	“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI”	Modal Kerja (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil menunjukan bahwa modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

*Sumber: Diolah Peneliti (2020)*

### 2.3 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa, ”Kerangka konseptual merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambarann sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya”.

Sutrisno (2009: 25), “Mendefinisikan Struktur modal adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. Struktur modal adalah rasio

total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*), mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang”.

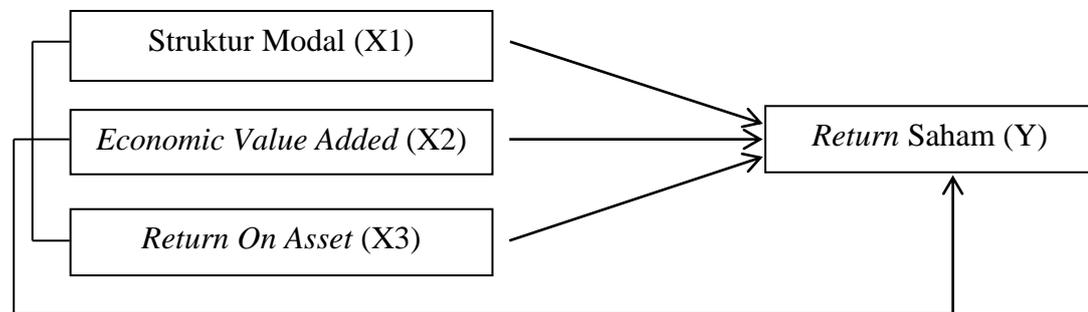
Menurut Tunggal (2009: 44), “*Economic Value Added (EVA)* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)”.

Kasmir (2012: 82) menyatakan, “Merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan mendapat peningkatan keuntungan dari dividen yang diterima atau *stock return*. Motif investasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi, maka apabila suatu saham menghasilkan deviden yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat”.

*Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. Brigham dan Houston (2016: 22) menyatakan bahwa, “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka konseptial dari penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



*Sumber: Diolah Peneliti (2019)*

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan (pengaruh) yang bersifat sebab akibat, yaitu antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)".

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data yang diperlukan dari alamat situs Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>. Data yang diteliti adalah data yang diambil dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
		2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Perbaikan/Acc Proposal									
5	Pengolahan Data									
6	Penyusunan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2020)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan 2018 yang berjumlah 85 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditentukan adalah:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2016-2018

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh sebanyak 40 perusahaan manufaktur. Jadi jumlah data perusahaan selama tiga tahun penelitian  $40 \times 3 = 120$ . Berikut data penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

**Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			a	b	
1	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	✓	✓	Sampel 1
2	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	✓	✓	Sampel 2
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	Sampel 3
4	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	✓	✓	Sampel 4
5	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	✓	✓	Sampel 5
6	WIIM	PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 6
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	Sampel 7
8	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 8
9	MBTO	PT. Martino Berto Tbk	✓	✓	Sampel 9
10	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	✓	✓	Sampel 10
11	EKAD	PT. Ekadharma Internasional Tbk	✓	✓	Sampel 11
12	INCI	PT. Intan Wijaya Internasional Tbk	✓	✓	Sampel 12
13	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 13
14	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk	✓	✓	Sampel 14
15	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk	✓	✓	Sampel 15
16	ALKA	PT. Alaska Industrindo Tbk	✓	✓	Sampel 16
17	BRBN	PT. Berlina Tbk	✓	✓	Sampel 17
18	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	Sampel 18
19	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk	✓	✓	Sampel 19
20	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	✓	✓	Sampel 20
21	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	✓	✓	Sampel 21
22	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	Sampel 22
23	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	Sampel 23
24	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 24
25	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	✓	✓	Sampel 25
26	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	✓	✓	Sampel 26
27	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	✓	✓	Sampel 27
28	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	Sampel 28

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			a	b	
29	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 29
30	SMBR	PT. Semen Baturaja Persero Tbk	✓	✓	Sampel 30
31	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	Sampel 31
32	AUTO	PT. Astra Auto Part Tbk	✓	✓	Sampel 32
33	BUDI	PT. Budi Starch and Sweetener Tbk	✓	✓	Sampel 33
34	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk	✓	✓	Sampel 34
35	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	✓	✓	Sampel 35
36	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk	✓	✓	Sampel 36
37	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	Sampel 37
38	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk	✓	✓	Sampel 38
39	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	Sampel 39
40	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	✓	✓	Sampel 40

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

### 3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Untuk memahami variabel-variabel dan memberikan gambaran yang jelas dalam pelaksanaan penelitian, diberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.4.1 Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Dapat dikatakan sebagai variabel bebas, karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Berikut ini yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini:

a. Menurut Kasmir (2012: 72), Struktur Modal dapat diukur dengan rasio keuangan DER. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

*Sumber: Kasmir (2012)*

- b. Menurut Tunggul (2011: 25), *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)". Rumus untuk menghitung EVA yaitu:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

*Sumber: Tunggul (2011)*

- c. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

*Sumber: Kasmir (2012)*

### 3.4.2 Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel depeden yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Horne dan John (2012) *Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal". *Return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i>	Pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal (Horne dan John, 2012).	$R_i = \frac{(P - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio
Struktur Modal	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat <i>leverage</i> (penggunaan hutang) terhadap total <i>shareholder's equity</i> yang dimiliki perusahaan (Sugiono, 2012)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	Sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi ( <i>operating cost</i> ) dan biaya modal ( <i>cost of capital</i> ) (Tunggal, 2011).	EVA = NOPAT = Laba (Rugi) Usaha - Pajak	Rasio
<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Seperti data laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang di publikasikan untuk umum dan situs resmi masing-masing perusahaan tersebut.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah selanjutnya setelah data yang diperoleh dari sampel yang diteliti sudah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013: 46) yang dimaksud Statistik deskriptif adalah sebagai berikut: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu Struktur Modal, *Economic Value Added* dan *Return On Assets* terhadap *Return Saham*.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak". Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan test *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu :

Ho : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

$\alpha$  : 0.05

Kriteria uji:

Jika nilai probabilitas (sig)  $\geq \alpha$ , maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas (sig)  $\leq \alpha$ , maka Ho ditolak

### 2) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan, pada periode t-1(sebelumnya) jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* auto kolerasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi (Santoso, 2012). Pada prosedur pendeteksian masa autokolerasi dapat digunakan besaran *Durbin-Watson*. Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D - W = \frac{(e_t - e_{t-1})^2}{e_t^2}$$

Kriteria:

- Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4DL$ , maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi,
- Jika  $DU < DW < 4-DU$ , maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi,
- Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DL < DW < 4-DL$ , maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Menurut Gujarati, (2012: 49), “Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas”.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.3 Analisis Regresi linear Berganda

Untuk menentukan hubungan yang berlaku antara pemahaman terhadap struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return</i> saham
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1$	=	Nilai koefisien regresi struktur modal
$\beta_2$	=	Nilai koefisien regresi <i>economic value added</i>
$\beta_3$	=	Nilai koefisien regresi <i>return on asset</i>
$X_1$	=	struktur modal
$X_2$	=	<i>economic value added</i>
$X_3$	=	<i>return on asset</i>
$\varepsilon$	=	Tingkat kesalahan pengganggu

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F, maka pengambilan keputusannya adalah Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$ , yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar maka variabel tersebut tidak layak dipakai.

#### 2) Pengujian Secara Parsial (Uji – t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel

terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung.

### **3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar total variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh total variasi dari variabel independen atau sebaliknya. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang sama dengan 0 menandakan bahwa variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) karena laporan

perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah data pengamatan sebanyak 120 data, yaitu 40 data perusahaan dikali dengan 3 tahun pengamatan ( $40 \times 3 = 120$ ).

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. deskriptif statistik dilakukan untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat dalam tampilan tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Return_Saham	120	.25	97.00	31.8618	25.39304
SM (X <sub>1</sub> )	120	.07	52.15	1.4170	4.79296
EVA(X <sub>2</sub> )	120	-16.80	56.10	8.0031	11.13877
ROA (X <sub>3</sub> )	120	-48.40	46.00	9.6055	13.94062
Valid N (listwise)	120				

*Sumber: Diolah Peneliti (2020)*

Output tampilan SPSS dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output diatas, maka statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah data pengamatan sebanyak 120 data.
2. Variabel independen pertama yaitu struktur modal memiliki jumlah data penelitian (N) sebanyak 120, nilai minimum 0,07 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode SMBR (PT Semen Baturaja Persero) tahun 2016, nilai maksimum 52,15 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ETWA (PT

Eterindo Wahanatama Tbk) tahun 2018, dan nilai rata-rata (*mean*) struktur modal selama periode 2016-2018 sebesar 1,4170 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,79296.

3. Variabel independen kedua yaitu *economic value added* (EVA) memiliki nilai minimum -16,80 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ETWA (PT Eterindo Wahanatama Tbk) tahun 2017, nilai maksimum 56,10 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk) tahun 2016, dan nilai rata-rata (*mean*) EVA sebesar 8,0031 selama periode 2016-2018 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,13877.
4. Variabel independen ketiga yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum -48,40 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode SIPD (PT Siearad Produce Tbk) tahun 2017 dan nilai maksimum 46,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode HMSP (PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk) tahun 2016, dan nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 9,6055 pada periode 2016-2018 dengan nilai standar deviasi sebesar 13,94062.
5. Variabel dependen yaitu *return* saham (Y), memiliki nilai minimum sebesar 0,25 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode DPNS (PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk) tahun 2017, nilai maksimum sebesar 97,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ERTX (PT Eratex Djaya Tbk) tahun 2016, dan Nilai rata-rata (*mean*) *return* saham sebesar 31,8618 selama periode 2016-2018 dengan nilai standar deviasi sebesar 25,39304.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari

uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

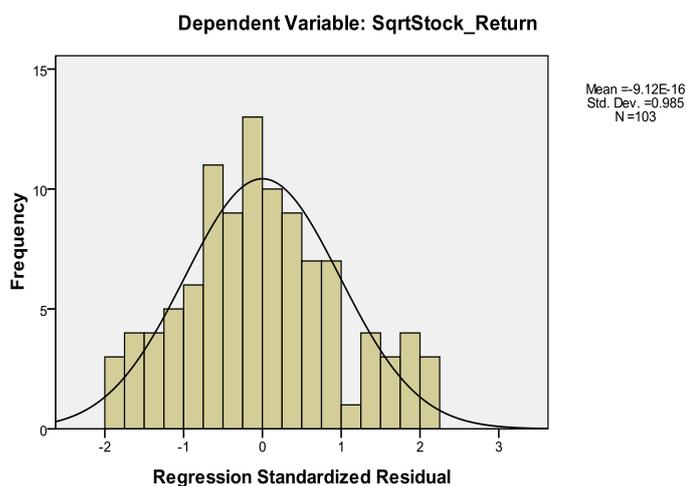
Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program statistik SPSS 17.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau dengan kata lain apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan juga grafik normal p-plot.

**Gambar 4.1 Grafik Histogram**

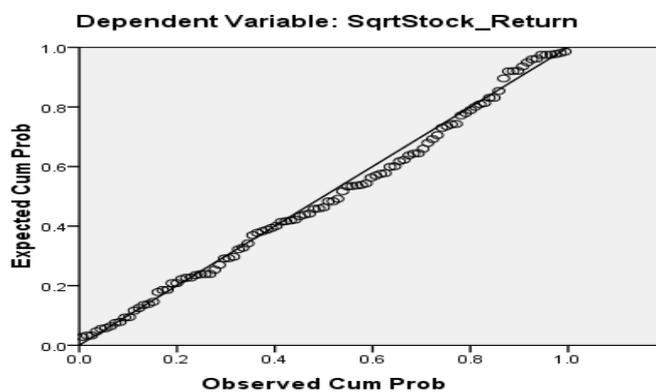
Histogram



*Sumber: Diolah Peneliti (2020)*

**Gambar 4.2 Grafik Normaliti P-plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Diolah Peneliti (2020)*

Tampilan histogram dan grafik normal plot pada gambar 4.1 dan 4.2, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, dan hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak diperhatikan secara teliti. Oleh sebab itu, dianjurkan juga dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**Tabel 4.2 One Sample Kolmogorov Smirnov**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
<b>N</b>			103
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>		.0000000
	<b>Std. Deviation</b>		2.20115170
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>		.052
	<b>Positive</b>		.052
	<b>Negative</b>		-.049
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>			.530
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>			.941
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</b>	<b>Sig.</b>		.929 <sup>c</sup>
	<b>99% Confidence Interval</b>	<b>Lower Bound</b>	.922
		<b>Upper Bound</b>	.935

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

*Sumber: Diolah Peneliti (2020)*

Output SPSS pada tabel 4.3 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,941 dan diatas nilai signifikansi 0,05. dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam normalitas terpenuhi.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolonieritas tidak terjadi jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SqrtSM ( $X_1$ )	.938	1.067
SqrtEVA ( $X_2$ )	.883	1.132
SqrtROA ( $X_3$ )	.902	1.109

a. Dependent Variable: SqrtReturn\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Pada Tabel 4.3, diketahui nilai VIF dari struktur modal adalah 1,067, nilai VIF *economic value added* adalah 1,132, dan nilai VIF *return on asset* adalah 1,109. Nilai *tolerance*  $> 0,1$  yang menyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji *Durbin –Watson* (*DW Test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai DW terletak antara batas atas (DU) dan 4-DU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (DL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 4.4 Uji Durbin-Watson**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 <sup>a</sup>	.364	.345	2.23425	2.192

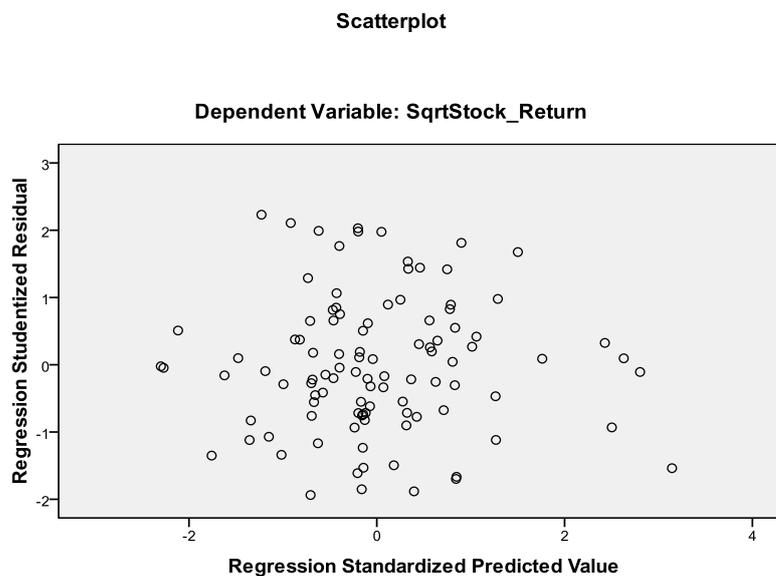
*Sumber: Diolah Penulis (2020)*

Output SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,192. Nilai *Durbin-Watson* menurut tabel dengan  $n$  (jumlah data penelitian) = 120 dan  $k$  (jumlah variabel independen) = 3 didapat angka  $d_l = 1,651$  dan  $d_u = 1,753$ . Hal ini sesuai dengan ketentuan  $d_u < d < (4-d_u)$ , yaitu  $1,753 < 2,192 < 2,247$  yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik berikut ini memberikan gambaran model regresi.

**Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot***



***Sumber: Diolah Peneliti (2019)***

Grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara baik dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *return* saham berdasarkan sturktur modal, *economic value added*, dan *return on asset*.

#### **4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1(Constant)	4.339	.804	
SqrtSM	.612	.567	.107
SqrtEVA	.278	.156	.183
SqrtROA	.350	.173	.206

a. Dependent Variable: SqrtReturn\_Saham

Sumber: Diolah Penulis (2020)

Output SPSS pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa konstanta memiliki nilai 4,339, struktur modal 0,612, EVA 0,278, dan ROA sebesar 0,350. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut:

$$Y=4,339+ 0,612 + 0,278 + 0,350$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai *return* saham adalah sebesar 4,339.
2. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,612, yang berarti setiap peningkatan DER sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,612 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi EVA sebesar 0,278, yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,278 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,350, yang berarti setiap peningkatan ROE sebesar 1% akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,350%, dengan

catatan variabel lain dianggap tetap.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi model estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear dan estimator yang tidak bias. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari *Goodness of fit*nya yang secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik uji F dan nilai statistik uji t.

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.6 Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 <sup>a</sup>	.364	.345	2.23425	2.192

a. Predictors: (Constant), SqrtSM, SqrtEVA, SqrtROA

b. Dependent Variable: SqrtReturn\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Output SPSS dalam pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,345 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 34,5 %.

Sedangkan sisanya 65,5 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### b. Uji Simultan (Uji- F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jika nilai sig.  $F > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig.  $F \leq 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$
- $H_0$  ditolak : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$

**Tabel 4.7 Uji Statistik Simultan (Uji-F)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.759	3	14.253	2.855	.041 <sup>a</sup>
	Residual	494.197	99	4.992		
	Total	536.956	102			

a. Predictors: (Constant), SqrtSM, SqrtEVA, SqrtROA

b. Dependent Variable: SqrtReturn\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 2,855 dan nilai signifikan sebesar 0,041, sedangkan pada  $F$  tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan alfa 5% adalah 2,68. karena pada kedua perhitungan

diatas,  $F_{hitung} 2,885 > F_{tabel} 2,68$  dan tingkat signifikansinya  $0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *economic value added*, dan *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

### c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan tidak signifikan. Analisis uji t dapat dilihat ditabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Uji Statistik Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	.804		5.394	.000
SqrtSM	.612	.567	.107	1.079	.283
SqrtEVA	.278	.156	.183	1.998	.031
SqrtROA	.350	.173	.206	2.029	.045

a. Dependent Variable: SqrtReturn\_Saham

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variabel independen.

### 1. Struktur Modal Bepengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.

Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sig 0,283 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel struktur modal mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,079 dengan  $t_{tabel} = 1,98063$ . Jadi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel

struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## **2. *Economic Value Added* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.**

Output SPSS pada tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai sig 0,031 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *economic value added* mempunyai nilai thitung sebesar =1,998 dengan  $t_{tabel} = 1,980$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *economic value added* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## **3. *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.**

Output SPSS pada tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai sig 0,045 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *return on asset* mempunyai nilai thitung sebesar 2,029 dengan  $t_{tabel} = 1,98063$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

## **4.2 Pembahasan**

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel struktur modal *economic value added*, dan *return on asset* terhadap *return* saham.

1. Struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara teoritis dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai saham karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Secara teori jika kebijaksanaan struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi  $0,283 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,079 < t_{tabel} = 1,98063$ . Dengan demikian variabel struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif. Penelitian ini menentang hasil penelitian yang dilakukan oleh Dicky Haryanto (2010) yang menyatakan bahwa, *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara teoritis EVA

yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal, konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dituntut investor. Menurut Tunggal (2011). Variabel *economic value added* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $1,998 > t_{tabel} = 1,980$ . Dengan demikian variabel *economic value added* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *retrun* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun* saham. Seacara teori semakin tinggi atau baik rasio ROA yang dimiliki perusahaan, menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih demikian pula sebaliknya. Laba bersih yang dimaksudkan dalam rasio keuangan ini adalah laba setelah setelah pajak atau di dalam laporan keuangan sering juga disebut sebagai laba tahun berjalan. Sementara total aset yang dimaksudkan adalah seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan baik yang bersumber dari modal sendiri (*equity*) maupun utang (*debt*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Hery Herywan (2013) yang menyatakan bahwa, *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel *return on asset* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi  $0,045 < 0,05$  dan mempunyai nilai *t* hitung sebesar  $2,029 > t_{tabel} = 1,98063$ . Dengan demikian variabel *return on asset* secara parsial memiliki pengaruh

terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

4. Variabel struktur modal, *economic value added* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap terhadap *return* saham dengan nilai F hitung  $2,885 > F_{tabel} 2,68$  dan tingkat signifikansinya  $0,041 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *economic value added*, dan *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan seluruh variabel independen (struktur modal, *economic value added* dan *return on asset*) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi *return* saham secara bersama-sama disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi dalam laporan struktur modal, *economic value added* dan *return on asset* yang mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Syafri (2011: 47) yang menyatakan bahwa, tujuan penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 40 sampel perusahaan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

## 1. Bagi Investor

Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kenaikan struktur modal secara langsung akan meningkatkan *return* saham. Begitu pula sebaliknya, saat perusahaan mengalami penurunan struktur modal akan menurunkan *return* saham. Kemudian jika *economic value added* (EVA) mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi *return* saham. Sama halnya dengan profitabilitas (ROA), jika *return on asset* mengalami kenaikan maka secara langsung akan mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor bisa melihat perusahaan yang memiliki struktur modal, *economic value added* dan profitabilitas yang tinggi yang akan memunculkan *return* saham yang tinggi pula. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi.

## 2. Bagi Emiten

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan *return* saham. Oleh sebab itu, penting bagi emiten untuk lebih mempertimbangkan dampak yang akan terjadi saat akan melakukan investasi agar tidak merugikan investor dalam menanamkan modalnya.

### 3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh struktur modal, *economic value added*, profitabilitas dan *return* saham.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dan jumlah sampel banyak sehingga menghasilkan informasi yang mendukung. Variabel yang digunakan dapat ditambah dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai arus struktur modal, *economic value added*, profitabilitas dan *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Adiman, S., & Junawan, J. (2020). *The Impact Of The Covid 19 Pandemic On The Indonesian Trade Sector. International Proceeding of Law and Economic*, 57-61."
- Abdullah. (2013). "Analisis Pengaruh Economic Value Added, Struktur Modal Terhadap Return Saham". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UNDIP*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2011). "Dasar-dasar Manajemen Keuangan"(edisi kedelapan). Jakarta: Erlangga.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan.
- Fahmi, Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2010). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: BP UNDIP.
- Gujarati. (2012). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul. (2015). "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Semarang: *Jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.
- Harahap, Sofyan. (2009). "Analisa Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Haryanto, Dicky. (2010). *“Pengaruh Struktur Modal, Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2005-2009”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan Forward Contract Hedging pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Heryawan, Hery. (2013). *“Pengaruh EPS, NPM dan ROA terhadap return saham pada perusahaann asuransi yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Horne da Jhon. (2012). *“Perilaku Harga Saham Dan Perdagangan Saham”* Jakarta: Grafindo Persada.
- Husnan. (2014). *“Faktor-Faktor Mempebfaruhi Keuangan”*. Bandung: BPE
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *“Perilaku Reaksi Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Deviden”*. Jakarta: JRAI.
- Kasmir. (2010). *“Pengantar Managemen Keuangan”*. Jakarta: Kencana.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Maulana, Arman. (2011). *“Pengaruh Struktur Modal, dan Return On Investment (Roi), Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di LQ- 45 Periode 2008-2011”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.

- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Panggabean, F. Y. (2020). Pelatihan Tata Cara Pengisian SPT Tahunan PPh Badan di SMKN 1 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 82-87.
- Priyatno. (2012). *“Pengaruh Struktur Modal dan Economic Value Added Terhadap Return Saham”*. Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Ranita Syafitri. (2017). *“Pengaruh Struktur Modal, Economic Value Added, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, Bambang. (2016). *“Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Rizkina, M., & Junawan, J. (2020). *Decline In Profits During The Covid-19 Pandemic On Expedition Of PT. KARYA MAKMUR MEDAN. International Proceeding of Law and Economic*, 51-56.
- Rudianto. (2016). *“Pengaruh Struktur Modal, Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2005-2009”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Samsul, Mohamad. (2016). *“Pasar Modal dan Manajemen Portofolio”*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso. (2012). *“Analisis Statistik Deskriptif”*. Jakarta: JRAI.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF UGM.
- Sugeng. (2009). *“Pengaruh Economic Value Added, Debt To Equity Ratio dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI”*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

- Susi Susanti. (2018). *“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI”*. Jurnal Universitas Indraprasta.
- Sutrisno. (2012). *“Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2012). *“Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahrizal. (2009). *“Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tunggal, Amin W. 2018. *“Audit Manajemen”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yandi, Jevri. (2011). *“Analisis Pengaruh Economic Value Added, Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2010”*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.

Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idsaham.co.id](http://www.idsaham.co.id)